

## **KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MAN 1 MOJOKERTO**

**Nurul Maulidya**

MAS Al- Ikhlas Bone Sulawesi Selatan  
*nuurulma1999@gmail.com*

**Muhammad Hafidz**

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
*hafidzikhac@gmail.com*

### **Abstrak**

Salah satu yang harus dimiliki sebagai penunjang untuk guru-guru agar bisa memberikan pembelajaran dengan baik dan benar adalah kompetensi. Kinerja guru akan terbantu dalam mengerjakan tugas-tugasnya sebagai seorang guru Dengan mempunyai kompetensi. Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional merupakan kompetensi yang mempunyai indikator pemanfaatan teknologi pembelajaran yang merupakan aspek yang sangat dibutuhkan oleh guru dan peserta didik di zaman seperti saat ini. Tidak terkecuali untuk guru bahasa Arab. Guru bahasa arab sangat perlu untuk memahami kompetensi pembelajaran dalam pemanfaatan teknologi. Pembelajaran bahasa arab dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik dengan teknologi. Karena hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait kompetensi pembelajaran bahasa arab dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran terhadap guru bahasa arab di MAN 1 Mojokerto.

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan tiga rumusan masalah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan guru bahasa arab Di MAN 1 Mojokerto dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa : (1) Kompetensi Guru bahasa arab dalam pemanfaatan teknologi dalam mencari materi mendapatkan penilaian kompetensi 3 atau dikategorikan baik. (2) Kompetensi Guru bahasa arab dalam pemanfaatan teknologi dalam mengembangkan media pembelajaran mendapatkan penilaian kompetensi 4 atau dikategorikan sangat baik. (3) Kompetensi Guru bahasa arab dalam pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran mendapatkan penilaian kompetensi 4 atau dikategorikan sangat baik. Untuk total penilaian kompetensi, mendapatkan nilai 3,6 atau dapat dikategorikan baik.

**Kata Kunci:** Kompetensi Pembelajaran, Pemanfaatan Teknologi

### **Abstract**

One of the things that must be owned as a support for teachers so that they can provide learning properly and correctly is competence. Teacher performance will be helped in carrying out their duties as a teacher by having competence. Pedagogic competence and professional competence are competencies that have indicators of the use of learning technology which are aspects that are needed by teachers and students in today's era. The Arabic language teacher is no exception. Arabic teachers really need to understand learning competencies in the use of technology. Learning Arabic can be more easily understood by students with technology. Because of this, researchers are interested in conducting research related to Arabic learning competencies in the use of learning technology for Arabic language teachers at MAN 1 Mojokerto.

In this study, the researcher formulated three problem formulations. This research uses qualitative research methods with the type of case study research. This study uses data collection techniques of observation, interviews and documentation. This study aims to see the ability of Arabic teachers at MAN 1 Mojokerto in use of learning technology

From the results of this study, it can be concluded that: (1) The competence of Arabic teachers in the use of technology in finding material gets a competency assessment 3 or is categorized as good. (2) The competence of Arabic language teachers in the use of technology in developing learning media gets a competency assessment of 4 or is categorized as very good. (3) The competence of Arabic language teachers in the use of technology in the learning process gets a competency assessment of 4 or is categorized as very good. For the total competency assessment, getting a score of 3.6 or can be categorized as good.

**Keyword :** Learning Competence, Use of technolog

## **PENDAHULUAN**

Guru merupakan salah satu orang yang bertindak sebagai pengelola di suatu lembaga pendidikan yang langsung terlibat dalam proses belajar mengajar. Tentunya harus mahir dalam mengelola kelas dan pembelajaran. Guru sebagai profesi juga perlu adanya perkembangan sebagai tenaga profesi yang professional. Dengan hal tersebut, juga perlu adanya standar kompetensi guru, supaya Negara ini memiliki guru-guru unggul dalam bidang perilaku, keterampilan, dan pengetahuan. Tujuan utama dalam pendidikan adalah membentuk peserta didik menjadi orang yang berkarakter, beretika dan berperilaku yang baik. Maka dari itu, guru bukan hanya sebagai peneransfer ilmu tapi juga bertindak sebagai peneransfer nilai-nilai.

Guru merupakan sosok yang mengemban tanggung jawab untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional seperti yang telah dijelaskan dalam Undang-undang No. 20 tentang Sistem pendidikan nasional bahwa : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kompetensi dan membentuk

watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>20</sup>

Menurut kementerian pendidikan dan kebudayaan, kemampuan guru dibagi dalam empat dimensi yaitu kemampuan pedagogik, kemampuan profesional, kemampuan sosial dan kemampuan kepribadian. <sup>21</sup> keempat kompetensi tersebut harus dimiliki oleh seorang guru. Namun, kompetensi yang paling penting adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional karena menjadi kompetensi yang paling dasar yang harus dimiliki guru. Guru yang pedagogis dan profesionalis seharusnya menunjukkan kompetensi yang baik dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang menfokuskan siswa belajar serta mendapatkan pembelajaran yang baik.

Dalam melaksanakan tugasnya, guru diharapkan memiliki kompetensi pedagogik, berdasarkan konferensi pers akhir tahun 2015 di kantor Kemendikbud yang dilakukan oleh direktur henderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Surapranata, S. (2016) Mengatakan, jika dirinci hasil UKG untuk kompetensi bidang pedagogic saja, rata-rata nasionalnya hanya 48,94 , yakni berada dibawah standard kompetensi minimal (SKM), yaitu 55. Bahkan untuk bidang pedagogik ini, hanya ada satu provinsi yang nilainya di atas rata-rata nasional sekaligus mencapai SKM, yaitu Yogyakarta sebesar 56,91. Hal ini berarti kompetensi pedagogik setiap guru harus diperhatikan dan ditingkatkan.<sup>22</sup> Kompetensi guru adalah modal dalam pengajaran dan pengelolaan pendidikan banyak ragamnya. Meskipun perumusan ragam-ragam kompetensi guru menurut para ahli berbeda-beda. namun intinya sama saja. Guru yang baik dalam bidangnya dan memiliki semua aspek kompetensi, harus menguasai apa saja yang akan membantu peserta didik dalam belajar. Salah satunya adalah tantangan dunia yang merupakan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi baik dan benar.

Selain kompetensi pedagogik, kompetensi yang tidak kalah pentingnya adalah kompetensi profesional. Guru juga dituntut profesional dalam menggunakan teknologi pembelajaran. Sebagai seorang pendidik, guru dituntut untuk memiliki wawasan yang cukup luas dalam menggunakan teknologi. Guru harus selalu update terhadap kondisi-kondisi terkini dalam hal teknologi pembelajaran. Sehingga guru mampu menerapkan pembelajaran-pembelajaran yang berbasis teknologi dengan tujuan untuk mempermudah

---

<sup>20</sup> Cahyadi Edi Setyawan dan Muhammad Fathoni, " Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab dalam Merancang dan Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta," *At-Ta'dib*, 1(Juni, 2017),144.

<sup>21</sup>Muslim, "Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI MA Nurul Ikhlas Ambon," *Al-iltizam*, 1 (Juli 2020),144.

<sup>22</sup>Muhammad Afandi, "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru SD di UPTD Pendidikan Banyumanik Kota Semarang," *Elementary*, 1(Januari-Juni, 2018),3.

pekerjaannya dan mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran.

Tantangan perkembangan dunia semakin berorientasi menuntut tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS).<sup>23</sup> Tak terkecuali dalam dunia pendidikan. Teknologi juga berkembang dan memberi dampak terhadap dunia pendidikan. Guru berperan sebagai sumber daya manusia yang harus menguasai ilmu pengetahuan. Salah satu ilmu pengetahuan guru yang harus dikuasai adalah mampu memanfaatkan teknologi. Pemanfaatan teknologi yang dimaksud adalah menggunakan teknologi dalam pembelajaran yang merupakan tantangan yang cukup berat dalam mengimplementasikannya.

Dengan menggunakan teknologi dalam pembelajaran, bisa memudahkan pekerjaan guru dan membantu peserta didik dalam belajar informal. Namun dengan perkembangannya, teknologi belum bisa mengganti total peran guru. Teknologi hanya sebagai alat untuk memudahkan dalam belajar-mengajar. Guru profesional bukan hanya memahami sesuatu yang bersifat konseptual. Tapi mereka juga harus memahami hal-hal yang bersifat teknis. Contohnya teknologi pembelajaran. Mereka harusnya mengerti bagaimana menjalankan atau memakai teknologi dalam pembelajaran supaya memudahkan peserta didik untuk belajar dan memecahkan masalah dalam pembelajaran.

Perkembangan teknologi mengubah peran guru dari pengajar yang bertugas menyampaikan materi pembelajaran menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar. Hal ini dimungkinkan karena perkembangan teknologi menimbulkan banyaknya buku dengan relatif murah, kecuali atas ulah guru. Di samping itu, peserta didik dapat belajar dari berbagai sumber, seperti radio, televisi, berbagai macam film pembelajaran, bahkan program internet atau *electronic learning (e-learning)*.<sup>24</sup> Guru pedagogis yang memanfaatkan teknologi tentu tahu bagaimana membuat konsep pembelajaran yang sulit menjadi mudah untuk dipelajari, tahu cara memperbaiki masalah-masalah yang dihadapi peserta didik, dan tahu bagaimana teknologi dapat membantu mengembangkan metode atau model dalam pembelajaran baru.

Namun, yang menjadi masalah sekarang adalah bagaimana guru tersebut menggunakan teknologi untuk mengajar peserta didik. Apalagi jika yang diajarkan adalah bahasa arab yang mempunyai tingkat kesulitan dalam mengajarkannya. Guru harus mempunyai teknik-teknik tersendiri dalam mengajarkan bahasa arab. Jika sangat membutuhkan, guru pasti akan memilih teknologi dalam memudahkan pekerjaannya. Hal ini juga bisa membiasakan peserta didik belajar dengan menggunakan teknologi. Dengan begitu, peserta didik dapat belajar mandiri dengan bantuan teknologi jika sedang di rumah. Peneliti ingin mengetahui bagaimana guru-guru bahasa arab MAN 1 Mojokerto

---

<sup>23</sup>Joko Suyanto dan Mohammad Masykuri (eds.), "Analisis Kemampuan TPACK (Technological, Pedagogical, And Content, Knowledge Guru Biologi SMA Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Materi Sistem Peredaran Darah)," *Inkuiri*, 1(2017),46.

<sup>24</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 38.

menggunakan atau memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran bahasa arab.

Seperti hasil observasi peneliti pada tanggal 8 februari 2021 di MAN 1 Mojokerto sudah dilengkapi alat-alat teknologi yang sangat memadai. Seperti *wifi* setiap kelas dan proyektor. Maka peneliti perlu meneliti bagaimana guru menggunakan teknologi tersebut. Atas dasar masalah tersebut peneliti merumuskan masalah bagaimana kompetensi guru bahasa arab dalam pemanfaatan dalam mencari materi pembelajaran?, bagaimana kompetensi guru bahasa arab dalam pemanfaatan dalam mengembangkan materi pembelajaran?, dan bagaimana kompetensi guru bahasa arab dalam pemanfaatan dalam proses pembelajaran?. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian lapangan, peneliti akan menganalisis guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi.

Landasan teori adalah senjata dalam menganalisis dan memandu peneliti dalam melakukan penelitian.

### **Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pemanfaatan teknologi**

#### a. Pengertian Kompetensi

Secara etimologi istilah kompetensi berasal dari kata bahasa inggris "*competency*" yang artinya kecakapan atau kemampuan.<sup>25</sup>

Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.<sup>26</sup> Kompetensi merupakan kata lain dari kesanggupan dan kemahiran dalam mengerjakan sesuatu yang harus dimiliki setiap individual guru untuk memperoleh maksud dari pembelajaran dan pendidikan.

Kompetensi guru sebagai kemampuan guru untuk cara bertanggung jawab melaksanakan tugasnya dengan tepat.<sup>27</sup> Seperti menciptakan suasana pembelajaran yang baik, memotivasi peserta didik untuk senantiasa semangat dalam belajar, serta memberikan bantuan kepada peserta didik dalam memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi.

#### b. Pengertian Kompetensi pedagogik Guru

Kata pedagogik berasal dari istilah bahasa Yunani "paedos" (anak) dan "agogus" (membimbing). Jadi "pedagogik" atau "ilmu mendidik" mempunyai makna sebagai satu kiat dan ilmu untuk membimbing dan mengembangkan anak ke arah kedewasaan.<sup>28</sup> Membimbing yang dimaksud adalah memberi petunjuk kepada peserta

---

<sup>25</sup>John M. Echols, Hassan Shadily, Kamus Inggris Indonesia, (cet XII ; Jakarta : Gramedia, 1983), 132.

<sup>26</sup>Jenen Musfah, Guru Profesional : Pedoman Kinerja, kualifikasi & Kompetensi Guru, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 97.

<sup>27</sup>Barlow, "Supervision and Teacher : A Private Coldwar," *Bereley : Mc Cutchan*, (1985), 132.

<sup>28</sup>Uyo Sadullah, Pedagogik (Ilmu Mendidik) (Bandung:Alfabeta, 2011), 2.

didik, memelihara dan memberi latihan mengenai budi pekerti dan kecerdasan dalam berfikir.

Kompetensi pedagogik sebagai kemampuan dan kemauan secara teratur untuk menerapkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang mengutamakan belajar siswa dengan cara terbaik. Cara tersebut harus sesuai dengan tujuan yang berlaku dan berdasarkan peningkatan berkelanjutan kompetensi guru sendiri dan desain instruksional.<sup>29</sup>

Terdapat beberapa aspek dan indikator yang berkenaan dengan penguasaan kompetensi pedagogik. Namun peneliti hanya mencantumkan satu aspek dan indikator yang merupakan topik penelitian, yaitu Kegiatan pembelajaran yang mendidik.

Dalam aspek Kegiatan pembelajaran yang mendidik ini, guru mampu menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang mendidik, melaksanakan kegiatan yang sudah sesuai dengan kebutuhan, menggunakan dan menyusun berbagai materi pembelajaran dan sumber belajar sesuai dengan karakteristik, serta dapat memanfaatkan teknologi informasi komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran.

Berikut adalah indikator kompetensi pedagogik dari aspek kegiatan pembelajaran yang mendidik ; Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya, Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji, sehingga membuat peserta didik merasa tertekan, Guru mengkomunikasikan informasi baru sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi, Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik, Guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik, Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatan sendiri agar semua waktu peserta didik dapat dimanfaatkan secara produktif, Guru mampu audio-visual (termasuk tik ) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas, Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktikkan dan berinteraksi dengan peserta didik yang lain, dan

---

<sup>29</sup>M.O. Olatunji, "Ensuring And Promoting The Pedagogical Competence of University Lecturers in Africa," *Journal of Educational and Humanities and Social Science*, 3 (3). 73-85.



yang terakhir adalah Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik.<sup>30</sup>

c. Teknologi

Teknologi bukannya sekadar aplikasi ilmu pengetahuan, melainkan juga perbaikan proses serta sarana yang memungkinkan suatu generasi menggunakan pengetahuan generasi sebelumnya sebagai dasar bertindak.<sup>31</sup> Dengan kata lain teknologi suatu sarana yang sudah diterapkan oleh generasi sebelumnya untuk memudahkan pekerjaan selanjutnya.

d. Teknologi pembelajaran

Teknologi pembelajaran adalah pengembangan (riset, desain, produksi, evaluasi, pemanfaatan) komponen sistem pembelajaran (peserta, orang, bahan, peralatan, teknik dan latar) serta pengelolaan usaha pengembangan (organisasi dan personal) secara sistematis, dengan tujuan untuk memecahkan masalah belajar.

e. Pemanfaatan teknologi

pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di dalam dunia pendidikan mampu memperbaiki kualitas pembelajaran. Kemudian dengan media teknologi proses pembelajaran tidak hanya berhenti pada penyampaian informasi atau pengetahuan tetapi juga pengkondisian peserta didik untuk belajar titik dalam bahasa lain pemanfaatan teknologi informasi dapat mengubah peran seorang guru sebagai pengajar dan peran seorang peserta didik dalam belajar.<sup>32</sup>

Berikut adalah pemanfaatan teknologi pembelajaran: Memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat diakses oleh peserta didik, Menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran, Menyediakan bahan ajar dan mengadministrasikan dengan menggunakan teknologi informasi, dan yang terakhir adalah Membiasakan peserta didik berinteraksi dengan menggunakan teknologi.<sup>33</sup>

f. Teknologi Pembelajaran sebagai Media

*"In its more familiar sense, it (Instructional Technology) means that media is born of communication revolution which can be used for instructional purposes alongside of the teacher, text book and black board ... the process that make up instructional technology; television, film, overhead projectors, computers, and other items of hardware and software..."*

---

<sup>30</sup> Husna Asmara, " Profesi Kependidikan", ( Bandung : Alfabeta, 2015), 17.

<sup>31</sup>Uno, Hamzah, Lamatenggo, Nina, " Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran", ( Jakarta : Bumi Aksara, 2010), 245.

<sup>32</sup>Andriani Tuti, "Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi." *Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu-Ilmu Sosial Dan Budaya* 12(Januari, 2015).127-50.

<sup>33</sup>E mulyasa, " Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru, ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), 43.

Definisi pertama menekankan bahwa teknologi pembelajaran berarti media yang lahir dari revolusi komunikasi yang dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran di samping guru, buku teks, dan papan tulis. Proses yang membentuk teknologi pembelajaran adalah televisi, film, OHP, komputer, dan peralatan lain dari perangkat keras dan perangkat lunak.

*(Instructional technology) . . . is a systematic way of designing, carrying out, and evaluating the total process of learning and teaching in terms of specific objectives, based on research in human learning and communication and employing a combination of human and nonhuman resources to bring about more effective instruction (Commission on Instructional Technology, 1970: 1).*

Definisi kedua memandang bahwa teknologi Pembelajaran merupakan cara yang sistematis untuk mendesain, mengadakan, dan mengevaluasi proses keseluruhan belajar dan mengajar dalam hal tujuan khusus, berdasarkan penelitian dalam pembelajaran dan komunikasi manusia serta menggunakan kombinasi sumber daya manusia dan bukan manusia untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif.<sup>34</sup>

Teknologi pembelajaran dalam definisi pertama menekankan pada aspek media untuk kebutuhan pembelajaran. Pendekatan media dan perangkat keras dalam teknologi pembelajaran merupakan aplikasi dari ilmu pengetahuan secara fisik dan teknologi rekayasa seperti proyektor gambar bergerak, rekaman tape, televisi, mesin mengajar seperti komputer/laptop yang digunakan untuk presentasi bahan pembelajaran baik dilakukan secara individu maupun kelompok.<sup>35</sup>

g. Guru Bahasa Arab

Secara epistemologi, istilah guru berasal dari bahasa India yang artinya orang yang mengajarkan tentang kelepasan dari sengsara. Bahasa Arab mengenal istilah guru dengan sebutan " al-muallim" atau " al-ustadz" yang bertugas memberikan ilmu dalam majlis ta'lim yang berfungsi sebagai pembangun aspek spiritual manusia dengan demikian guru dapat diartikan orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspek, melalui mengoptimalkan sebagai potensi multiple intelligence yang dimiliki oleh peserta didik.<sup>36</sup>

Tujuan penelitian ini adalah menganalisa dan memaparkan pemanfaatan teknologi pembelajaran bahasa Arab oleh guru bahasa Arab di MAN 1 Mojokerto. Maka dari itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan

---

<sup>34</sup> Muhammad Yaumi, "Terminologi Teknologi Pembelajaran : Suatu tinjauan Historis", c

<sup>35</sup> Saettler, Paul. The Evolution of American Educational Technology. Connecticut. IAP. 2004.197

<sup>36</sup> Donni Juni Priansa, " Kinerja dan Profesionalisme Guru", ( Bandung : Alfabeta, 2014), 35.



pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; focus dan multimetode, berifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.<sup>37</sup> Dengan pendekatan penelitian ini, peneliti tidak membuat perlakuan apapun, karena dalam mengumpulkan data, peneliti mengambil data dari sumber data, bukan dari sudut pandang peneliti kemudian menganalisis data

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada. Penelitian ini merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.<sup>38</sup> Dari pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan atau melibatkan metode yang ada untuk menafsirkan fenomena-fenomena yang sedang diteliti dengan memanfaatkan teknik pengumpulan data seperti wawancara terhadap apa yang dialami oleh subjek penelitian dari berbagai aspek serta disajikan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kemudian dikategorikan dalam bentuk angka.

Sedangkan jenis penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian analisis deskriptif. Peneliti akan menganalisis subjek penelitian dan memaparkannya dalam bentuk deskriptif. Peneliti akan mengamati dan menganalisa guru bahasa arab dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran bahasa arab. Kemudian di sampaikan dalam bentuk deskriptif dengan data-data yang sudah diperoleh dari tempat penelitian.

Setelah melakukan serangkaian teknik analisis data, peneliti menyajikan data dalam bentuk statistik deskriptif. statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Kemudian dikategorikan dalam bentuk angka.

Penentuan lokasi penelitian dapat dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan seperti pengalaman pribadi, pengalaman peneliti lainnya, dari wawancara dengan orang lain yang pernah datang ke lokasi, atau dari artikel di surat kabar dan majalah. Para peneliti kualitatif harus menghindari memilih lokasi di mana mereka dikenali atau memiliki keterlibatan pada suatu kegiatan dalam suatu lokasi penelitian. Meneliti di tempat kerja peneliti sendiri merupakan suatu hal yang sulit dibenarkan karena prakonsepsi yang sudah dimiliki peneliti dikhawatirkan akan menghambat pengamatan objektif. Pada lokasi dimana peneliti adalah figur yang dikenal dengan baik maka orang lain yang mengenalnya akan menemukan kesulitan berkomunikasi dalam statusnya sebagai peneliti.<sup>39</sup> Penentuan tempat penelitian sudah dipikirkan

---

<sup>37</sup>A. Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Penelitian gabungan, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2019), 392.

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), 5.

<sup>39</sup> Morissan, Riset Kuantitatif, kualitatif, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2019). 97-98.

dengan benar oleh peneliti. Peneliti memilih penelitian dilaksanakan di MAN 1 Mojokerto sudah mempertimbangkan banyak hal. Salah satunya karena MAN 1 Mojokerto merupakan sekolah yang berfasilitas lengkap dan mempunyai fasilitas-fasilitas teknologi yang cukup memadai dan dapat digunakan dalam menyampaikan pembelajaran.

Subjek dalam penelitian adalah sumber keterangan dalam penelitian. Subjek penelitian disebut sumber data atau informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi. Pada penelitian kali ini, subjek yang digunakan oleh peneliti adalah salah satu guru bahasa arab di MAN 1 Mojokerto yang bernama bapak Afifurrahman S.Si.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kompetensi pembelajaran sudah seharusnya dimiliki oleh semua guru. Karena kompetensi merupakan kemampuan atau keterampilan guru dalam menerapkan pembelajaran secara professional dan membimbing peserta didik dalam mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Bagi para guru, memiliki kompetensi yang baik sudah merupakan kewajiban. Tanpa terkecuali bagi guru bahasa arab. salah satu kompetensi tersebut adalah kompetensi dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran.

Selanjutnya, peneliti akan memaparkan hasil temuan data dengan menggabungkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti temukan ketika sedang melakukan penelitian. Dalam temuan data ini, peneliti akan memaparkan tiga rumusan masalah dan indikator sebagai berikut :

### **Kompetensi Guru Bahasa Arab Dalam Pemanfaatan Teknologi Untuk Mencari Materi Pembelajaran.**

Kompetensi Pemanfaatan teknologi yang pertama adalah kompetensi pemanfaatan teknologi untuk mencari materi pembelajaran. Dalam kompetensi ini, guru harus bisa mencari bahan ajar dan materi pembelajaran menggunakan teknologi pembelajaran. Berdasarkan temuan data yang akan dipaparkan dengan indikator sebagai berikut :

- a. Memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat diakses oleh peserta didik.

Indikator yang pertama dalam kompetensi guru bahasa arab pemanfaatan teknologi yaitu kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat diakses oleh peserta didik.

Dapat disimpulkan bahwa Pak Afif mampu menggunakan teknologi dalam pembelajaran, namun beliau belum bisa mempersiapkan materi pembelajaran menggunakan teknologi. Kemudian berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, peneliti juga menemukan bahwa Pak Afif Tidak mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat diakses oleh peserta didik.

Dari hasil wawancara dan observasi guru dan peserta didik dapat disimpulkan bahwa Pak Afif mampu menggunakan teknologi namun belum bisa mempersiapkan materi dalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat di akses oleh peserta didik. Mereka juga menyediakan materi pembelajaran dengan menggunakan video dan power point yang sudah diisi dengan materi-materi yang akan dipejari.

- b. Menyediakan materi dan mengadmistrasikan dengan menggunakan teknologi informasi

Indikator yang kedua dalam menjawab rumusan masalah yang pertama adalah indikator dalam kompetensi guru bahasa arab dalam Menyediakan materi dan mengadmistrasikan dengan menggunakan teknologi informasi. dalam indikator ini, guru diminta untuk mampu menyediakan materi dan mengadmistrasikan dengan menggunakan teknologi pembelajaran. berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dan Pak Afif dan sudah di jelaskan dalam indikator sebelumnya, bahwa Pak Afif hanya mengikuti buku dan membagikan materi pembelajaran melalui whatsapp.

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pak Afif sudah dapat mengadmistrasikan materi pembelajaran menggunakan teknologi pembelajaran namun pak Afif mengambil materi dari buku paket yang disediakan oleh sekolah dan tidak mendapatkan materi dengan menggunakan teknologi.

### **Kompetensi Guru Bahasa Arab Dalam Pemanfaatan Teknologi Untuk Mengembangkan Media Pembelajaran.**

Kompetensi pemanfaatan teknologi yang kedua adalah kompetensi untuk mengembangkan media pembelajaran. Kompetensi ini merupakan indikator kompetensi pemanfaatan teknologi yang kedua, dimana guru harus mampu memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan teknologi yang akan dijelaskan sebagai berikut :

- a. Menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran

Indikator yang pertama dalam menjawab rumusan masalah yang kedua adalah indikator dalam kompetensi guru bahasa arab dalam Menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan temuan data melalui observasi, peneliti menemukan bahwa pak Afif sudah memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan media pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai, pak Afif mengirim materi pembelajaran mahara istima' dalam bentuk pesan suara melalui grub aplikasi whatsapp. Kemudian pak afif juga mengirimkan materi berupa gambar dan soal-soal latihan untuk peserta didik.

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pak Afif sudah dapat menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran. meskipun masih mempunyai kendala-kendala saat mengajar dengan menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran, seperti peserta didik menghilangkan akun-akun yang sudah dibuat. Kemudian bu yuli juga menggunakan media audio visual untuk memahamkan peserta didik seperti memberikan video dan power point.

### **Kompetensi Guru Bahasa Arab Dalam Pemanfaatan Teknologi Untuk Proses Pembelajaran.**

Kompetensi pemanfaatan teknologi yang terakhir adalah kompetensi untuk proses pembelajaran. Kompetensi ini merupakan indikator kompetensi pemanfaatan teknologi yang keempat. Selain dua kompetensi yang dijelaskan peneliti sebelumnya, kompetensi ini juga sangat penting. Karena proses dalam pembelajaran merupakan penentu hasil dari pembelajaran. Proses yang dimaksud disini adalah rangkaian tindakan pembelajaran dari awal sampai akhir.

- a. Membiasakan peserta didik berinteraksi dengan menggunakan teknologi.

Indikator yang pertama dalam menjawab rumusan masalah yang ketiga adalah indikator dalam kompetensi guru bahasa arab dalam Membiasakan peserta didik berinteraksi dengan menggunakan teknologi.

Berdasarkan temuan data melalui observasi dan ditegaskan dengan wawancara, pak Afif sudah memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Pada saat observasi, peneliti menemukan bahwa menggunakan whatsapp untuk mengirimkan materi pembelajaran. Grup whatsapp digunakan karena untuk memudahkan pembelajaran di masa pandemi ini, peserta didik dibagi menjadi dua grup. Ada yang masuk kesekolah belajar tatap muka, adapula yang masih belajar dirumah atau dalam jaringan.

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pak Afif dalam proses pembelajaran sudah memakai teknologi dan sudah membiasakan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan teknologi. Dan juga hasil wawancara dari bu yuli menjelaskan bahwa beliau dalam proses pembelajaran menggunakan teknologi seperti zoom dan google meet, namun dibatasi karena peserta didik sangat kekurangan kuota.

Setelah melakukan serangkaian teknik analisis data, peneliti menyajikan data dalam bentuk statistik deskriptif. statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya

tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.<sup>40</sup>

Data pemanfaatan teknologi pembelajaran diketahui dengan menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut :

Menentukan penilaian kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi yakni dengan cara:

$$\text{Nilai Penilaian Kompetensi} = \frac{\text{Skor Penilaian Kompetensi}}{\text{Nilai Penilaian Maksimum}}$$

Menentukan interpretasi pengkategorian kompetensi guru  
Memberikan interpretasi pengkategorian kompetensi guru sebagai berikut:

Rentang Akhir	Klasifikasi Kompetensi
4,5-5,00	Sangat Baik
3,50-4,49	Baik
2,50-3,49	Cukup Baik
1,50-2,49	Kurang Baik
1,00-1,49	Tidak Baik

Distribusi kompetensi dalam pemanfaatan teknologi:

No	Nama Guru	Indikator Kompetensi Dalam Pemanfaatan Teknologi			
		1	2	3	4
1.	Guru A	3	4	3	4
<b>Jumlah Rata-rata</b>		<b>3</b>			

Distribusi Nilai Rata-rata dan kategori kompetensi dalam pemanfaatan teknologi:

No	Indikator kompetensi dalam pemanfaatan teknologi	Nilai Rata-rata	kategori
1.	Memiliki kemampuan menggunakan dan	3	Cukup

<sup>40</sup> Sugiyono, " Metode penelitian pendidikan, metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D", ( Bandung : Alfabeta, 2012), 147.

	mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat diakses oleh peserta didik		Baik
2.	Menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran	4	Sangat Baik
3.	Menyediakan materi dan mengadmistrasikan dengan menggunakan teknologi informasi	3	Cukup baik
4	Membiasakan peserta didik berinteraksi dengan menggunakan teknologi.	4	Sangat Baik

### **Kompetensi Guru Bahasa Arab Dalam Pemanfaatan Teknologi Untuk Mencari Materi Pembelajaran.**

- a. Memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat diakses oleh peserta didik.

Dalam hal memiliki kemampuan menggunakan teknologi pembelajaran, pak afif sudah bisa menggunakan dengan baik, namun tidak mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat diakses peserta didik. Dalam indikator ini, pak Afif mendapatkan penilaian kompetensi 3 atau kategori baik.

- b. Menyediakan bahan ajar dan mengadmistrasikan dengan menggunakan teknologi informasi.

Dalam hal mengadmistrasikan materi, pak afif sudah dapat menggunakan teknologi informasi dengan baik, namun dalam hal menyediakan bahan ajar, pak Afif tidak menggunakan teknologi informasi sama sekali. Pak Afif hanya mengambil materi-materi dari buku yang sudah disediakan oleh sekolah dari kementerian agama. Dalam indikator ini, pak afif mendapatkan penilaian kompetensi 3 atau dikategorikan baik.

Teknologi pembelajaran adalah pengembangan desain dan produksi komponen sistem pembelajaran serta pengelolaan usaha pengembangan secara sistematis dengan tujuan untuk memecahkan masalah belajar.<sup>41</sup> berdasarkan teori tersebut dapat dijelaskan bahwa teknologi pembelajaran bertujuan untuk memecahkan masalah belajar. Teknologi meang dirancang untuk memudahkan manusia untuk melakukan segala sesuatu. Teknologi pembelajaran memudahkan guru dalam menyediakan materi dan juga sebagai media penyampaian kepda peserta didik. Seperti yang dilakukan oleh pak Afif, beliau mampu menggunakan teknologi dalam mengadmistrasikan materi pembelajaran menggunakan teknologi informasi. Selain memudahkan guru dalam penyampaian materi, teknologi juga memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

<sup>41</sup> Barbara Seels dan Rita Richey, "*Intructional Technology : The Definition and Domains of the Field*". (Washinton DC : association for educational communication and technology, 1994).



## **Kompetensi Guru Bahasa Arab Dalam Pemanfaatan Teknologi Untuk Mengembangkan Media Pembelajaran.**

- a. Menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran.

Dalam hal penggunaan media pembelajaran, pak afif sudah menggunakan teknologi dengan baik. Dibuktikan dengan hasil wawancara dan observasi, pak afif menggunakan watssaap dalam mengajar sebagai media pembelajaran. beliau merekam suara kemudian mengirim ke grub watssaap kemudian peserta didik mendengarkan rekaman suara tersebut. Dalam indikator ini, pak afif mendapatka penilaian kompetensi 4 atau dikategorikan sangat baik.

Teknologi pembelajaran dalam definsi pertama menekankan pada aspek media untuk kebutuhan pembelajaran. Pendekatan media dan perangkat keras dalam teknologi pembelajaran merupakan aplikasi dari ilmu pengetahuan secara fisik dan teknologi rekayasa seperti proyektor gambar bergerak, rekaman tape, televisi, mesin mengajar seperti komputer/laptop yang digunakan untuk presentasi bahan pembelajaran baik dilakukan secara individu maupun kelompok.<sup>42</sup> Dari teori tersebut dapat diketahui bahwa teknologi sangat berperan penting dalam keberlangsungan pembelajaran terutama perannya sebagai media. Teknologi sangat membantu seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. seperti yang dialami oleh pak Afif, teknolgi berupa rekaman suara sangat membantu pak Afif dalam menyampaikan materi maharah istima'.

## **Kompetensi Guru Bahasa Arab Dalam Pemanfaatan Teknologi Untuk Proses Pembelajaran.**

- a. Membiasakan peserta didik berinteraksi dengan menggunakan teknologi.

Pak Afif sudah sangat membiasakan peserta didik berinteraksi dengan menggunakan teknologi. Dapat dibuktikan dengan pembelajaran-pembelajaran dengan peserta didik, pak afif menggunakan google meet sebagai media dalam menyampaikan materi sekaligus berinteraksi dengan peserta didik. Dalam indikator ini, pak afif mendapatkan penilaian kompetensi 4 dengan kategori sangat baik.

Kemudian dengan media teknologi proses pembelajaran tidak hanya berhenti pada penyampaian informasi atau pengetahuan tetapi juga pengkondisian peserta didik untuk belajar titik dalam bahasa lain pemanfaatan teknologi informasi dapat mengubah peran seorang guru sebagai pengajar dan peran seorang peserta didik dalam belajar.<sup>43</sup> Dari teori tersebut dapat dikaitkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi sebenarnya dapat mengubah peran seorang guru dan peserta didik. Itulah

---

<sup>42</sup> Saettler, Paul. *The Evolution of American Educational Technology*. Connecticut. IAP. 2004.197

<sup>43</sup> Andriani Tuti, "Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi." *Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu-Ilmu Sosial Dan Budaya* 12(Januari, 2015).127-50.

sebabnya peserta didik perlu untuk dibiasakan menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, sama halnya yang dilakukan pak Afif kepada peserta didiknya. Pak Afif selalu membiasakan peserta didik untuk menggunakan teknologi informasi sebagai media pembelajaran seperti power point dan lain sebagainya.,

Dalam aspek kegiatan inti pembelajaran bahasa arab, terdapat 20 indikator guru bahasa arab yang telah tersertifikasi dalam kompetensi pedagogik :Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran : Sebagai guru bahasa arab yang sudah mendapatkan sertifikasi, seharusnya sudah dapat menunjukkan penguasaan materi-materi yang akan diajarkan, Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan :Pengetahuan yang relevan yang dimaksud adalah pengetahuan yang ada kaitan eratnya dengan materi-materi yang diajarkan. Sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan cepat dan tepat, Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik peserta didik : Sudah seharusnya guru bahasa arab mengetahui hierarki belajar dan mengenal karakteristik peserta didik yang akan diajar. Itu dapat membantu dalam menyampaikan materi, Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan : Untuk lebih bisa memahami peserta didik, guru mampu mengaitkan materi-materi pembelajaran dengan realitas kehidupan, Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan kerakteristik peserta didik ; Sebelum memulai pembelajaran, guru harus memahami kompetensi-kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran., Melaksanakan pembelajaran secara sistematis : Dalam hal ini, guru harus memahami RPP yang telah dibuat, Menguasai kelas : Hal penting selanjutnya adalah guru harus menguasai kelas. Supaya pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan terkendali, Melaksanakan pembelajaran yang bersifat konseptual : Semua pembelajaran yang akan dilaksanakan harus mempunyai konsep yang luas dan jelas. Supaya pembelajaran dapat terlaksanakan secara baik dan benar, Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif : Selain melaksanakan pembelajaran yang baik. Guru juga harus melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan baik oleh peserta didik, Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan : Inilah pentingnya guru harus memahami RPP yang telah dibuat. Agar guru dapat memahami alokasi waktu pembelajaran, Menggunakan media secara efektif dan efisien : Selain memahami karakteristik, guru juga harus memahami kebutuhan peserta didik. Seperti kebutuhan media pembelajaran, Menghasilkan pesan yang menarik. : Setelah pembelajaran. guru mampu menghasilkan pesan-pesan yang baik kepada peserta didik, Melibatkan peserta didik dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar dan atau media pembelajaran : Agar meningkatkan kreatifitas peserta didik, guru sebisa mungkin memberikan peran kepada peserta didik dalam pembuatan media pembelajaran dan sumber belajar, Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, dan sumber belajar : Selain menguasai kelas,

guru juga harus menumbuhkan partisipasi peserta didik melalui interaksi positif, Merespon positif partisipasi siswa : Setelah peserta didik berinteraksi, guru mampu memberikan respon yang positif, agar supaya peserta didik terpacu untuk selalu berpartisipasi dalam kelas, Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik :Dalam hal ini guru tidak boleh memihak kepada siswa tertentu saja, Menunjukkan keseriaan dan antusiasme siswa :Guru harus memberikan perhatian kepada siswa agar semua kegiatan dalam kelas dapat diikuti oleh semua peserta didik, Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar :Guru mampu menggunakan bahasa tulis yang jelas, baik, dan benar, supaya peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan baik dan benar pula, Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai :Setelah pembelajaran. guru mampu memberikan pesan moral kepada peserta didik, dan yang terakhir adalah Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lances : Sebagai guru yang sudah memiliki sertifikasi, guru bahasa arab seharusnya mempunyai bahasa lisan yang baik dalam pelafalan setiap kata dan kalimat saat pembelajaran agar peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan cepat, baik dan benar. <sup>44</sup>

## PENUTUP

Setelah melakukan penelitian dan menemukan data kemudian menganalisis data, maka dapat disimpulkan bahwa ( judul skripsi) adalah sebagai berikut :

- a. Pemanfaatan teknologi untuk mencari materi pembelajaran merupakan sebuah kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi kepada guru dan peserta didik, supaya guru dapat menyalurkan materi pembelajaran dengan baik, cepat, serta mudah dipahami oleh peserta didik dengan tambahan-tambahan animasi-animasi yang dapat membuat peserta didik lebih tertarik untuk belajar.
- b. Pemanfaatan teknologi untuk pengembangan media pembelajaran merupakan salah satu cara guru dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Guru mengembangkan media-media pembelajaran dengan teknologi menjadi media yang lebih menarik. Guru mendesain power point yang berisi materi-materi pembelajaran dengan animasi bergambar yang dapat bergerak. Oleh karena itu, antusias peserta didik menjadi lebih tinggi.
- c. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran merupakan langkah dari awal sampai akhir dalam pembelajaran menggunakan teknologi. Guru dari awal merancang materi dengan menggunakan teknologi dan kemudian membuat media pembelajaran menggunakan teknologi. Meskipun media yang dibuat cukup sederhana tapi peserta

---

<sup>44</sup> Rahmi Inayah Dampolii dan zohra Yasin, "Kompetensi Pedagogik Guru Tersertifikasi dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa arab." *Al-Khilma : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Humaniora* 2(September, 2020).55.

didik sangat terbantu dengan hal itu. Sama seperti pengembangan media, guru juga menggunakan teknologi dalam penyampaian materi pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi , Muhammad. *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru SD di UPTD Pendidikan Banyumanik Kota Semarang*. Elementary, 1(Januari-Juni, 2018),3.
- Asmara, Husna. *Profesi Kependidikan*. Bandung : Alfabeta. 2015.
- Barlow. *Supervision and Teacher : A Private Coldwar*. Bereley : Mc Cutchan. 1985.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*, (cet XII ; Jakarta : Gramedia.
- Inayah, Rahmi Dampolii dan zohra Yasin, 2 *Kompetensi Pedagogik Guru Tersertifikasi dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa arab*. Al-Khilma : *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Humaniora* 2(September, 2020).55.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2018.
- M.O. Olatunji. *Ensuring And Promoting The Pedagogical Competence of University Lecturers in Africa*. *Journal of Educational and Humanities and Social Science*, 3 (3). 73-85.
- Morissan. *Riset Kuantitatif, kualitatif*. Jakarta : Prenadamedia Group. 2019.
- Mulyasa, E. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Muslim. *Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI MA Nurul Ikhlas Ambon*. Al-iltizam, 5 (1) 2020.. 144
- Priansa, Donni Juni, *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, Bandung : Alfabeta. 2014.
- Sadullah, Uyo. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung:Alfabeta. 2011.
- Seels , Barbara dan Rita Richey. *Intruactional Technology : The Definition and Domains of the Field*. Washinton DC : association for educational communication and technology. 1994.
- Saettler, Paul. *The Evolution of American Educational Technology*. Connecticut. IAP. 1 (2004). 197
- Setyawan , Cahyadi Edi dan Muhammad Fathoni. *Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab dalam Merancang dan Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta*. At-Ta'dib, 12 (1) 2017. 144.
- Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan Reseach and Development* Bandung : Alfabeta. 2019.

Suyanto , Joko dan Mohammad Masykuri (eds.). *Analisis Kemampuan TPACK (Technological, Pedagogical, And Content, Knowledge Guru Biologi SMA Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Materi Sistem Peredaran Darah)*. Inkuiri, 1 (2016).

Tuti, Andriani. *Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu-Ilmu Sosial Dan Budaya. 12(Januari, 2015).127–50.

Uno, dkk. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara. 2010.

Yaumi, Muhammad. *Terminologi Teknologi Pembelajaran : Suatu tinjauan Historis , 1* (Januari-Juni, 2016). 197.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Penelitian gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group. 2019.

<https://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/alsuna/submissions>.